

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, AUDIT TENURE DAN FEE AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI



**Nama : Fareta Wahyuni Azmir
NIM : 222016136**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGARUH REPUTASI AUDITOR, AUDIT TENURE DAN
FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Fareta Wahyuni Azmir
NIM : 222016136**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Fareta Wahyuni Azmir
NIM : 222016136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit terhadap kualitas audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata (1) satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, februari 2021



Fareta Wahyuni Azmir

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
Nama : Fareta Wahyuni Azmir
NIM : 222016136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, April 2021

Pembimbing I,

(Betri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM:0216106902/944806

Pembimbing II,

(Nina Sabrina, SE, M.Si)
NIDN/NBM:021605801/851119

Mengetahui,
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTT AN PERSEMBAHAN

Motto :

“tidak ada yang bisa mengubah masa depan mu selain dirimu sendiri”

(Fareta Wahyuni Azmir)

**Terucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta yang selalu Mendoakanku dan memberikan motivasi Bagiku**
- ❖ Keluargaku yang selalu mensupportku dan menyemangatiku**
- ❖ Dosen Pembimbingku**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit, studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahku Azmir Effendi dan Ibuku Fauziah yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan, M.M (Alm) selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua Orangtua tercinta Ibuku Fauziah dan Ayahku Azmir Effendi yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap waktu.
7. Kakakku Arief Wahyudi dan Adikku Vivi Rahmayanti serta nenekku Misyuna, yang telah memberikanku dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2021

Penulis



Fareta Wahyuni Azmir

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13

1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	13
2. Reputasi Auditor.....	14
3. Audit Tenure.....	16
4. Fee Audit.....	19
5. Kualitas Audit.....	23
6. Keterkaitan Antar Variabel.....	26
a. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	26
b. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.....	27
c. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit.....	28
B. Penelitian Sebelumnya.....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Operasionalisasi Variabel.....	33
D. Populasi dan Sample.....	34
E. Data yang Diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	34
1. Analisis Data.....	34
2. Teknis Analisis.....	42
a. Statistik Deskriptif.....	42
b. Uji Asumsi Klasik.....	42
c. Analisis Regresi Berganda.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Sejarah Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia.....	50
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia.....	52
3. Profil Perusahaan yang Jadi Sampel.....	53
4. Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	70
5. Statistik Deskriptif.....	72
6. Uji Asumsi Klasik.....	73
7. Uji Koefisien Determinasi.....	78
8. Uji Regresi Linear Berganda.....	79
9. Uji Hipotesis.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. Hasil Uji Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit.....	83
2. Hasil Uji Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	86
3. Hasil Uji Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.....	88
4. Hasil Uji Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.....	9
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	30
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel III.3 Daftar Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.....	34
Tabel.III.3 Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.....	37
Tabel.III.3 Sampel penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.....	37
Tabel I.1 Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.....	70
Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	72
Tabel IV.2 <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i>	74
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel IV.4 Hasil Model Summary.....	78
Tabel IV.5 Hasil Uji Determinasi.....	78
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	79
Tabel IV.7 Hasil Uji F.....	80
Tabel.IV.8 Hasil Uji t.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar IV.1 <i>P-P plot of Regresion</i>	74
Gambar IV.2 Scatter plot.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kriteria Penarikan Sampel
- Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS Versi 25
- Lampiran 3 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 5 Fotocopy Serifikat TEA (*Test Of English Ability*)
- Lampiran 6 Fotocopy Serifikat AIK
- Lampiran 7 Fotocopy Plagiatrisme
- Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Fareta Wahyuni Azmir/222016136/2021 / Pengaruh reputasi audit, audit tenure dan fee audit terhadap kualitas audit (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari reputasi audit, audit tenure dan fee audit terhadap kualitas audit yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dalam Jenis penelitian yang ini mengunakan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang di publikasikan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sampel penelitin ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Jumlah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebanyak 58 perusahaan dan diperoleh sampel penelitian sejumlah 15 Metode Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, reputasi auditor dan fee audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : reputasi audit, audit *tenure* dan fee audit terhadap kualitas audit

ABSTRACT

Fareta Wahyuni Azmir / 222016136/2021 / The effect of audit reputation, audit tenure, and audit fees on audit quality (in the Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange).

The purpose of the research was to determine the effect of audit reputation, audit tenure, and audit fees on audit quality listed on the Indonesian stock exchange. The type of the research used secondary data that was obtained from financial reports and independent auditor reports that were published by the internet through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.IDX.co.id. The samples of this research were the consumer of goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The total numbers of consumer were 58 goods companies listed on the IDX and the total number was as the sample in this research. The sampling method used was the purposive sampling method. The data used were secondary. The data collection technique used in this research was multiple linear regressions. The technique of analyzing the data was assisted by SPSS version 25. The results of this research indicated that the disclosure of the auditor's reputation had a significant effect on audit quality, audit tenure had no significant effect on audit quality, and audit fees had a significant effect on audit quality, auditor reputation, and audit fees. Simultaneously, there was a significant effect on audit quality.

Keywords: audit reputation, audit tenure, and audit fees on audit quality

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A70	Fareta Wahyuni Azmir	222016136	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan profesi akuntan publik tidak terlepas dari pesatnya pertumbuhan perusahaan dalam segala bidang. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin berkembang pula profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk menilai keandalan laporan keuangan. Masyarakat menilai bahwa profesi auditor diharapkan dapat melakukan penilaian yang bebas, dapat dipercaya, dan tidak memihak terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Permintaan jasa audit muncul karena adanya konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai principal, dan pihak-pihak lain yang mengadakan kontrak dengan klien. Auditor dalam hal ini merupakan pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan principal dan agen dalam mengelola keuangan perusahaan. Keberadaan auditor independen pada suatu entitas sebagai pendeteksi kejanggalan-kejanggalan dalam laporan keuangan klien, diharapkan mampu mengemukakan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen dan menghindarkan principal dari kerugian sebagai pemilik dana sebuah entitas. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang

telah diaudit oleh auditor. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan hal penting yang harus diutamakan oleh auditor.

Mathius (2016: 199) menjelaskan kualitas audit adalah tingkat atau derajat baik buruknya mutu sesuatu. Sesuatu disini dapat berupa barang atau jasa. Pengukuran derajat baik atau buruknya kualitas barang atau jasa harus dikaitkan dengan pemenuhan kriteria tertentu yang telah disepakati bersama. Audit sebagai suatu jasa yang diberikan oleh auditor, yang telah dibahas pada bab sebelumnya, memiliki standar pemeriksaan yang disepakati bersama. Standar minimal yang harus dipenuhi auditor dalam pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pancawati (2010) menegaskan bahwa kualitas audit sebagai suatu kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada pada system akuntansi kliennya, Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung dalam kemampuan teknikal auditor sementara tindakan itu melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor tersebut. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hardiningsih, (2010). mengatakan bahwa Kualitas audit sebagai suatu kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggarannya yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kemungkinan teknikal auditor sementara tindakan melaporkan salah saji

tergantung pada independensi auditor tersebut. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan dapat dipercaya dihasilkan dari audit yang dilakukan secara efektif oleh auditor yang berkualitas. Pemakai laporan keuangan lebih percaya pada laporan keuangan yang diaudit. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana angka 1 diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP *bigfour* dan 0 jika ternyata perusahaan diaudit oleh KAP *non bigfour*.

Verdiana, (2013) menjelaskan Reputasi auditor ditunjukkan dengan kepercayaan publik terhadap auditor atas kinerjanya. Auditor bertanggung jawab untuk tetap menjadi kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja. Dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Variabel reputasi auditor ini mengacu pada Pengukuran menggunakan variabel dummy yaitu angka 1 untuk KAP yang tergabung dalam big four dan nilai 0 untuk KAP yang bukan non big four. Artinya, dengan menggunakan jasa audit pada KAP yang berafiliasi dengan KAP big four maka kualitas audit juga diharapkan dapat lebih baik daripada KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP big four.

Ghosh dan Moon (2004) berpendapat bahwa lamanya masa auditor dapat meningkatkan kualitas audit, sebagai auditor mungkin perlu waktu untuk mendapatkan keahlian dalam bisnis mereka. Hal ini menunjukkan adanya pemahaman yang lebih mendalam dan lengkap atas kegiatan operasional

perusahaan bagi auditor, seiring dengan peningkatan jumlah tahun perikatan audit dengan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus dapat mempertahankan independensi seiring dengan bertambahnya tahun perikatan. Dengan adanya sikap independensi tersebut, auditor melaksanakan proses audit sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan tidak mementingkan kepentingan pribadi sehingga menghasilkan kualitas hasil audit yang baik. Maka audit tenure dapat diukur dari tahun berjalannya auditor pada perusahaan yang sama.

Wibowo dan rosseita (2009) mengatakan Audit Tenure adalah lamanya masa penugasan audit dapat meningkatkan kualitas yang disebabkan oleh biaya audit yang tinggi dan audit yang dilakukan secara berulang-ulang dengan klien yang sama lebih lanjut biaya audit yang tinggi yang kemudian dihubungkan dengan periode awal masa penugasan audit yang mengasumsi bahwa terdapat independensi yang tinggi tetapi tingkat familiaritasnya lebih rendah yang dapat dilihat dari tingginya tingkat kegagalan audit pada awal penugasan tersebut.

Margi Kurniasih (2014) membuktikan bahwa biaya audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Nindita dan Siregar (2012) bahwa manajer perusahaan yang rasional tidak akan memilih auditor yang berkualitas tinggi dan membayar fee yang

tinggi apabila kondisi perusahaan yang tidak baik. Gammal (2012) membuktikan bahwa perusahaan multinasional dan bank-bank di Lebanon lebih memilih untuk membayar biaya audit yang bernominal besar dengan alasan yaitu mereka lebih mencari auditor yang dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan besarnya fee audit tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesionalnya. Menurut (Lestari, 2017) fee audit merupakan hal yang tidak kalah pentingnya di dalam penerimaan penugasan. Auditor tentu bekerja untuk memperoleh yang tidak kalah pentingnya didalam penerimaan penugasan. Auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Berdasarkan surat keputusan ketua umum institut akuntan publik Indonesia No : kep.024/IAPI/VII/2008 bahwa dalam penetaapan fee audit, akuntan publik harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan klien,
2. Tugas dan tanggung jawab menurut hukum.
3. Independensi.
4. Tingkat keahlian yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan
5. Banyaknya waktu yang diperlukan secara efektif digunakan oleh akuntan publik dan staffnya untuk menyelesaikan pekerjaan, dan
6. Basis penetapan fee yang disepakati.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Nurhayati Sawitri Dwi P (2015), menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Kartika, (2009) bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Mengacu pada penelitian utamy dan diyanti (2015), siregar (2006, dan destri diana (2019), menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Permana (2012), Novianti (2012), dan Sekar ayu (2016), yang menyatakan bahwa audit tenur berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih & Rohman, 2014), (Kusumawardani & Riduwan, 2017) fee auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh (Ardiani, Hasan, & Hardi, 2015), (Agustina, 2016) dan (Suryananda, 2017)\ mengatakan fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat membuktikan bahwa audit fee dapat menunjang kompleksitas jasa yang diberikan auditor dan hal itu dapat memicu kualitas yang baik dari auditor.

Secara umum Bursa Efek merupakan pasar saham yang terorganisasi, mempertemukan antara penjual dengan pembeli yang akan terjalin komunikasi untuk melakukan transaksi jual beli saham atau surat berharga dengan aturan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, BEI memperjualbelikan saham yang merupakan bukti kepemilikan perusahaan seseorang, karena menyeter penyertaan modal. Perusahaan ini memang sudah tidak asing lagi untuk didengar yang sering dikaitkan dengan perdagangan

saham. Bursa sendiri merupakan istilah yang memiliki pengertian sama dengan pasar, tempat untuk berjual beli. Namun Bursa Efek Indonesia (BEI) belum lepas dari beberapa kasus yang secara tidak langsung merugikan perusahaan. Beberapa kasus yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terdapat beberapa skandal dan penyimpangan akuntansi dan laporan keuangan diantaranya adalah PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance)

Akhir pekan lalu, [Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\)](#) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). OJK menilai AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Ini sebagai mana tertera dalam penjelasan Pasal 39 huruf b POJK Nomor 13/POJK.03/2017, bahwa pelanggaran berat yang dimaksud antara lain AP dan KAP melakukan manipulasi, membantu melakukan manipulasi, dan atau memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.

Sementara itu, KAP SBE yang merupakan partner lokal Deloitte Indonesia, menegaskan belum menerima salinan resmi putusan OJK tersebut. Dengan begitu, pihaknya belum bisa memutuskan langkah apa yang akan ditempuh. KAP SBE menambahkan, pihaknya telah menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Kseseuangan (P2PK) Kementerian Keuangan. Namun KAP SBE menyatakan sama sekali tidak pernah diminta untuk memberikan keterangan terkait LKTA SNP Finance oleh OJK.

“KAP SBE juga masih mempelajari opsi-opsi yang dapat ditempuh,” tulis KAP SBE dalam keterangan resmi yang diterima *Tirto*. Skandal pemalsuan dan manipulasi laporan keuangan dalam skala internasional juga pernah menghebohkan dunia. Enron Corporation, perusahaan energi asal Houston, Texas, Amerika Serikat (AS) bekerjasama dengan kantor akuntan Arthur Andersen (AA) dalam aksi manipulasi laporan keuangan. Enron menggelembungkan nilai laba perusahaan senilai \$74 miliar.

Padahal, \$43 miliar di antaranya merupakan keuntungan fiktif berkat ‘otak-atik’ neraca laba-rugi. Salah satu caranya adalah dengan memasukkan nominal \$586 juta sebagai pendapatan di muka. Angka laba perseroan yang melantai di New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode emiten ESE itu pun melambung. Memasukkan angka proyeksi dalam laba perusahaan memang masih mengikuti prinsip akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Timbulnya kasus diatas menyebabkan munculnya keraguan atas prinsip-prinsip internal auditor, maka dari itu spesialisasi industri auditor dituntut untuk menaati standar audit yang berlaku dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa betapa pentingnya Komite Audit, Reputasi Auditor dan Audit Tenure yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk meningkatkan Kualitas Audit yang ada di perusahaan tersebut.

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2017-2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Reputasi Audit	Audit Tenure (tahun)	Fee Audit (%)	Kualitas Audit
1	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2017	0	1	22,20	0
			2018	0	1	22,13	0
			2019	0	1	21,13	0
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk	2017	0	1	20,12	0
			2018	0	1	20,10	0
			2019	0	1	19,92	0

Data di olah 2021

Berdasarkan dari tabel I.1 Berdasarkan dari data diatas terlihat jelas bahwa terdapat hal yang tidak konsistenantara variabel Independen (X), dan yang mempengaruhi variabel Dependen (Y). pada perusahaan PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) menggunakan KAP *non bigfour* yang artinya 0 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat. Dilihat dari sudut pandang reputasi auditornya dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yaitu bersimbol 0 yang artinya Hal ini terjadi karena pada kualitas audit sangat rendah yang memungkinkan reputasi auditor pada perusahaan ini sangat buruk karna reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik. Sedangkan audit tenure pada perusahaan ini sendiri dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yaitu lamanya masa perikatannya 1 tahun dalam memberikan jasa audit terhadap kilennya yaitu

Masa perikatan yang singkat mengakibatkan perolehan informasi berupa data dan bukti-bukti menjadi terbatas sehingga jika terdapat data yang salah atau data yang sengaja dihilangkan oleh manajer sulit ditemukan. Maka dari itu jika masa perikatan audit itu 1 tahun maka kualitas auditor pada perusahaan ini kurang baik karna masa perikatannya yang sangat singkat hal ini terjadi karna kualitas auditornya sangat rendah. Kemudian dilihat dari segi fee auditnya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yaitu mengalami penurunan fee nya menunjukkan bahwa adanya permasalahan berdasarkan standar auditing, Hal ini dikarenakan bahwa untuk mendapatkan informasi-informasi tentang perusahaan diperlukan nya fee atau honorarium yang tinggi sehingga hasil audit yang di hasilkan dapat berkualitas.

Begitupula sama halnya dengan perusahaan PT. Tri Bayan Tirta Tbk (ALTO) yang menggunakan KAP *non bigfour* yang artinya 0 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat. Dilihat dari sudut pandang reputasi auditornya dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yaitu bersimbol 0 yang artinya Hal ini terjadi karena pada kualitas audit sangat rendah yang memungkinkan reputasi auditor pada perusahaan ini sangat buruk karna reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik. Sedangkan audit tenure pada perusahaan ini sendiri dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yaitu lamanya masa perikatannya 1 tahun dalam memberikan jasa audit terhadap kilennya yaitu

Masa perikatan yang singkat mengakibatkan perolehan informasi berupa data dan bukti-bukti menjadi terbatas sehingga jika terdapat data yang salah atau data yang sengaja dihilangkan oleh manajer sulit ditemukan. Maka dari itu jika masa perikatan audit itu 1 tahun maka kualitas auditor pada perusahaan ini kurang baik karna masa perikatannya yang sangat singkat hal ini terjadi karna kualitas auditornya sangat rendah. Kemudian dilihat dari segi fee auditnya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yaitu mengalami penurunan fee nya menunjukkan bahwa adanya permasalahan berdasarkan standar auditing, Hal ini dikarenakan bahwa untuk mendapatkan informasi-informasi tentang perusahaan diperlukan nya fee atau honorarium yang tinggi sehingga hasil audit yang di hasilkan dapat berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari uraian masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit terhadap kualitas audit.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis berkaitan dengan pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure dan Fee Audit terhadap kualitas audit.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mendorong perusahaan terutama personil yang ada di dalam bursa efek indonesia untuk mengenai dan peka terhadap permasalahan yang terjadi.

3. Bagi almamater

Untuk memberikan informasi sebagai referensi dan tambahan, menambah ilmu pengetahuan, dan acuan kajian penulis untuk dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu dan Nastia Putri P, 2013, Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Se Sumatera), *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21 No. 3.
- Al-Thunaibat, A.A, Issa, dkk. 2011. *Do audit tenure and form size contribute to audit quality empirical evidence from Jordan. Managerial Auditing journal* 26,317-334
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti, 2007, Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal, SNA X, Makassar*.
- Alderman, C. W. and Deitrick, J. W. 1982. *Auditors' Perception of Time Budget Pressures and Premature Sign Offs: A Replication and Extension. Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 1(2), 54 – 68.
- Amna Suresti. 2015. Pengaruh workload, auditor spesialisasi industri, dan audit tenure terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderating. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*
- Andrian, R.R & Nursiam. 2015. Pengaruh Audit Tenure, rotasi KAP terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)
- Anissa A & Hexana. 2016. pengaruh independensi, kualitas audit, spesialis industri auditor dan *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan. Riset akuntansi. *Vol 16. No 1*
- Asnain Rahmansyah. 2017. pengaruh kompetensi, independensi, workload, dan spesialis auditor terhadap kualitas audit. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta*.
- Atik Fajaryani. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. *Jurnal nominal. Vol 4. No 1*.
- Christiawan, Y.J. (2002), Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 4, No. 2, November 2002, Hal 79-92.

- Dao, Mai & Pham, Trung. 2014. Audit tenure, audit *specialization and audit report lag*. *Manajerial Auditing Journal*. Vol 29. No 6
- Destri Diana MD dan Majidah. 2019. Kualitas audit : audit tenure, beban kerja auditor, aligment dan entrenchment effect. *Jurnal ilmiah MEA*. Vol 3. No 2. ISSN : 2621-5306. P-ISSN : 2541-5255.
- Dewi Sandiba & Yuyetta. 2014. pengaruh kualitas audit, dan audit tenure terhadap *repor lag* (ARL) dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2010-2012. ISSN : (online) 2337-3806. Vol 3. No 2.
- Dezoort, F. Todd and Salterio, Steven E. 2001. *The Effects of Corporate Governance Experience and Financial-Reporting and Audit Knowledge on Audit Committee Members' Judgments*. *Auditing, A Journal of Practice & Theory*, 20, 31-45.
- Fajarianto. 2019. pedoman dan strategi Audit Intern Bank. Jakarta Pusat. Gramedia.
- Febrian Adhi, Halim Dedy, & Anis. 2015. Pengaruh rotasi audit, workload, dan spesialisasi terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. *jurnal organisasi dan manajemen*. Vol 11. No 2. 183-194.
- Federik Raven R & Nuritomo. 2015. Pengaruh audit tenure dan Afiliasi KAP terhadap *Audit Report Lag* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel pemoderasi.
- Fitriany. 2011. Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. Disertasi, Program Pasca Sarjana *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Fitriyani, dkk. 2015. pengaruh tenure audit, ukuran KAP, dan Kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit report lag. *Universitas Islam. Bandung*. ISSN : 2460-6561.
- Gonzalez-Diaz, B, Garcia-Fernandez R, & Lopez-Diaz A. 2015. *auditor tenure and audit quality in spanish state-owned foundations*. *Revista de contabilidad*. 18(2), 115-126.
- Hansen C. S, Kumar K.R And Sullivan M.W. 2007. *Auditor Capacity Stress And Audit Quality: Market-Based Evidence From Andersen's Indictment*. *Journal of Accounting and Economics*, 10-49.

- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI_KAP), 2001, Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta
- Jansen M & Meckling W. 1976. *managerial behavior, agency cost and ownership structure. Journal of financial economics* 3(4) : 305-360.
- Kelley, T. and L. Margheim. 1990. *The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior. Auditing: A Journal of Practice and Theory, Spring*, 21-42.
- Kharismatuti, Norma, 2012, Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Internal Auditor BPKP DKI Jakarta), *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Liswan Setiawan W. 2011. pengaruh workload dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan kualitas komite audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia. Vol 8. No 1. Hal 36-53*.
- Lopez-Acevedo, D. M. 2005. *The Effect Of Workload Compression On AuditQuality. Working Paper, University Of Arkansas*.
- Mathius, T.2017. kualitas Audit. Bandung. Alfabeta.
- Nurul Miftahul J. 2018. pengaruh *fee audit* dan workload terhadap kualitas audit dengan *moral reassioning* sebagai variabel moderasi. Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*
- Novianti, Nurlita, Sutrisno dan Irianto. 2012. Tenure Kantor Akuntan Publik, Tenure Partner Audit, Auditor Spesialisasi Industri, dan Kualitas Audit. Simposium Nasional Akuntansi 15, Balikpapan.
- Paramitha N.K.A., dan Latrini. 2015. pengaruh ukuran perusahaan, umur publikasi, masa perikatan audit, pergantian manajemen pada kualitas audit. *1, 142-156*
- Permana, Klaudia Xary. 2012. Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis *Universitas Diponegoro: Semarang*.

- Putri Fitrika Imansari, dkk. 2015. pengaruh kompetensi independensi, pengalaman dan etika auditor terhadap kualitas audit jurnal akuntansi. *Vol x. No 10. ISSN : 2337-5610.*
- Ragunathan, B. 1991. *Premature SigningOff of Audit Procedures: An Analysis. Accounting Horizons, June, 71 – 79.*
- Romie. 2017. SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data. Yogyakarta : Start Up.
- Sekar Ayu, 2016. pengaruh Rotasi Auditor, Audit Fee, Audit Tenure client Importance, dan auditor Spesialisasi Industri Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. *Universitas muhammadiyah surakarta. Surakarta*
- Soemarso, SR. 2018. Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta selatan. Salemba Empat.
- Uma Sekaran. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. *Jakarta: Salemba Empat.*
- V Wiratna Sujarweni. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Verdiana, Komang Anggita dan I Made Karya Utama. 2013. *Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going concern.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5(3)
- Wahyudin, Z. 2018. Good Corporate Governance. Bandung. Alfabeta.

www.idx.co.id